



**FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UPN "VETERAN" YOGYAKARTA**

**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA**

LAKIN
TAHUN 2021



**LAPORAN KINERJA
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” YOGYAKARTA
TAHUN 2021**



**FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT., karena atas rahmatnya, walaupun dengan segala keterbatasan karena kondisi pandemik, Laporan Kinerja Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini dapat terselesaikan atas bantuan semua pihak, mulai dari para Wakil Dekan, para Kajur, para Koordinator Program Studi, dan para Tenaga Kependidikan.



Laporan Kinerja 2021 ini merupakan laporan kedua dari Rencana Strategis Fakultas Teknologi Mineral 2020-2024. Dengan melakukan evaluasi dari apa yang sudah dikerjakan selama tahun 2021, diharapkan Rencana Kinerja tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya akan terus mengalami peningkatan.

Masukan dan Saran sangat diharapkan, agar Rencana Kinerja kedepan dapat bertambah baik. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi upaya membangun Fakultas Teknologi Mineral khususnya dan bagi UPN “Veteran Yogyakarta pada umumnya yang lebih baik. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami

Dekan

Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta

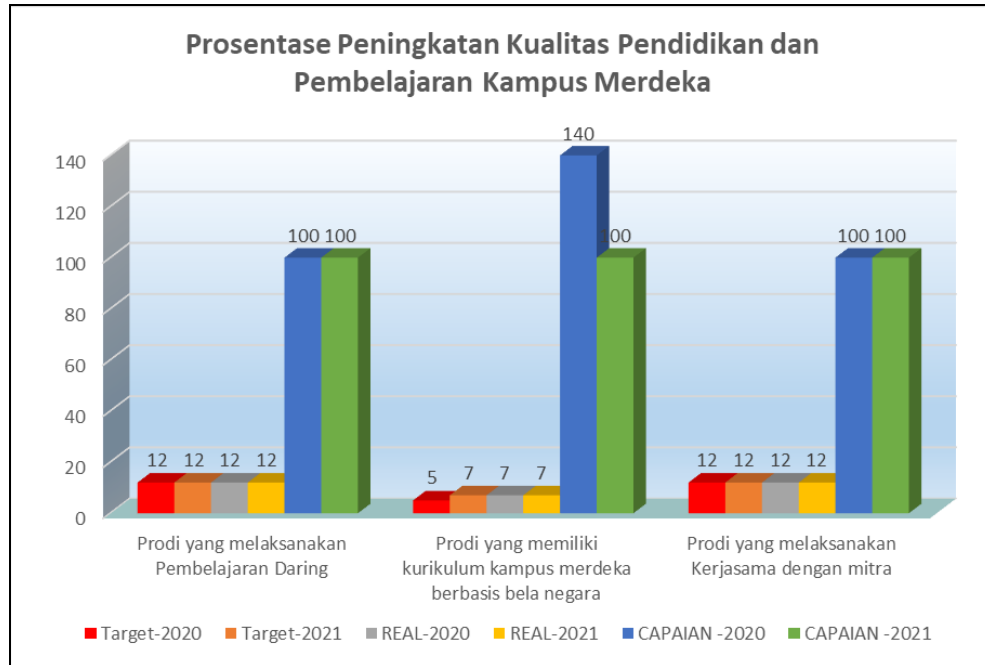
Dr. Ir. Sutarto, MT.

IKHTISAR EKSEKUTIF

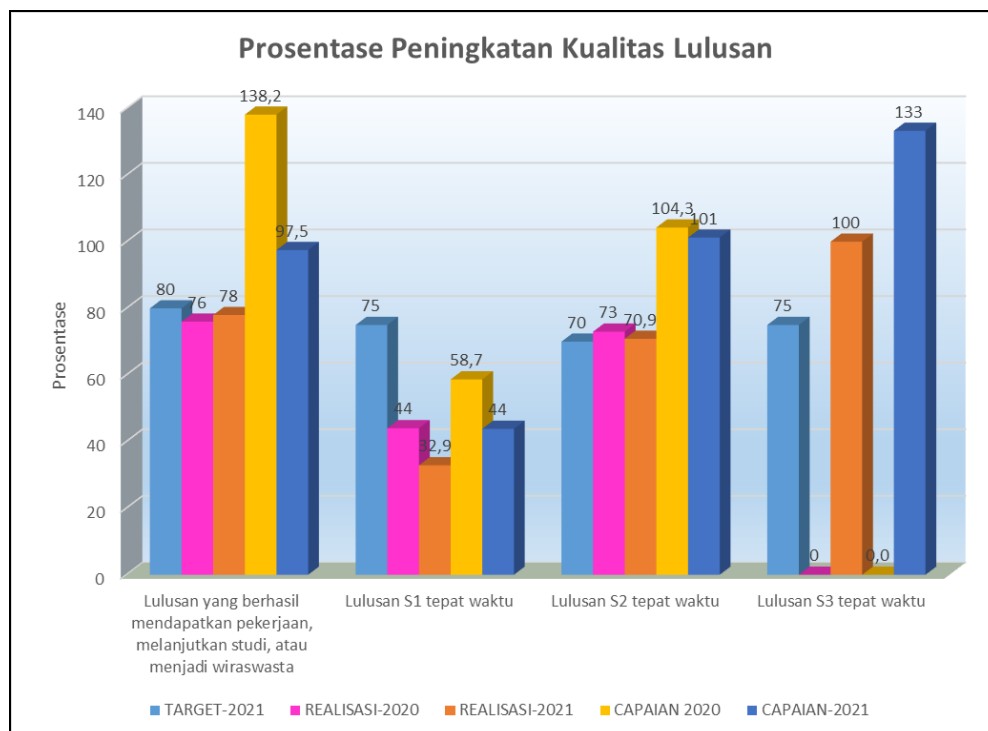
Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) FTM Tahun 2021 merupakan laporan kinerja tahun kedua pelaksanaan Renstra FTM 2020-2024, yang berisikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja FTM UPN “Veteran” Yogyakarta tahun anggaran 2021 dalam mencapai sasaran strategis guna mencapai tujuan, Sebagaimana tercantum dalam Renstra FTM 2020-2024, terdapat 5 Sasaran Strategis yaitu: (1) Meningkatnya daya saing lulusan (2) Meningkatnya kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa (3) Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa (4) Meningkatnya Akreditasi Program Studi (5) Terbentuknya karakter bela negara mahasiswa dan pegawai. Untuk anggaran 2021, berdasarkan 5 sasaran Strategis tersebut telah ditetapkan 12 sasaran kinerja dengan 46 indikator kinerja. Berdasarkan 46 indikator kinerja tersebut, terdapat indikator kinerja wajib, yang merupakan indikator kinerja utama bagi PTN yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan Kementerian adalah:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka: Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra
2. Peningkatan kualitas lulusan:
 - a. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
 - b. Lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional
 - c. Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi
3. Prodi terkreditasi Internasional diakui Kemendikbud: Prodi terkreditasi Internasional diakui Kemendikbud
4. Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik):
 - a. Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja
 - b. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

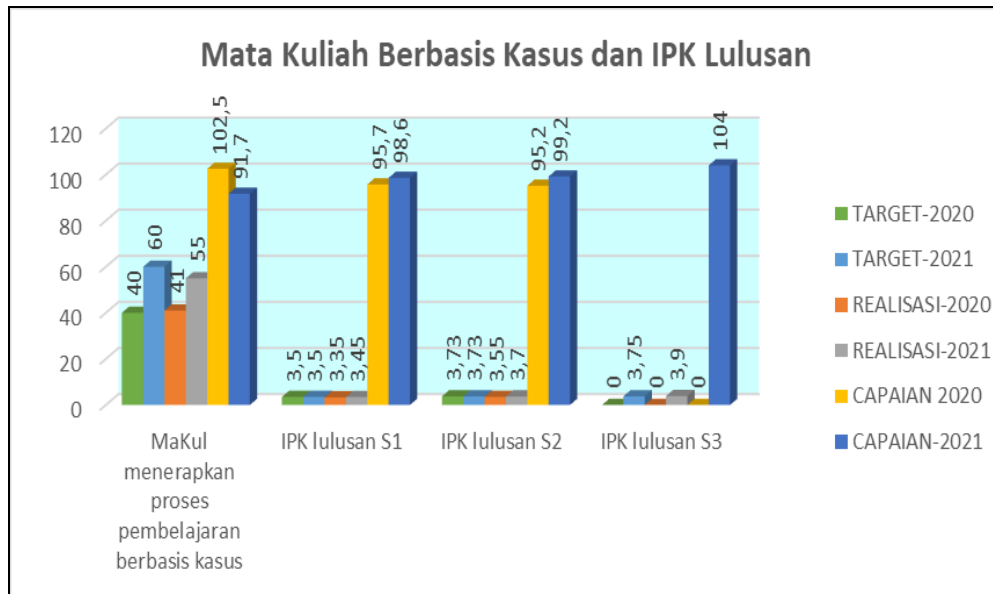
Target dan capaian dari 5 Sasaran strategis dan indikator kinerja di FTM tahun 2021 adalah ditunjukkan pada Gambar 1. Sampai dengan Gambar 7. dibawah ini.



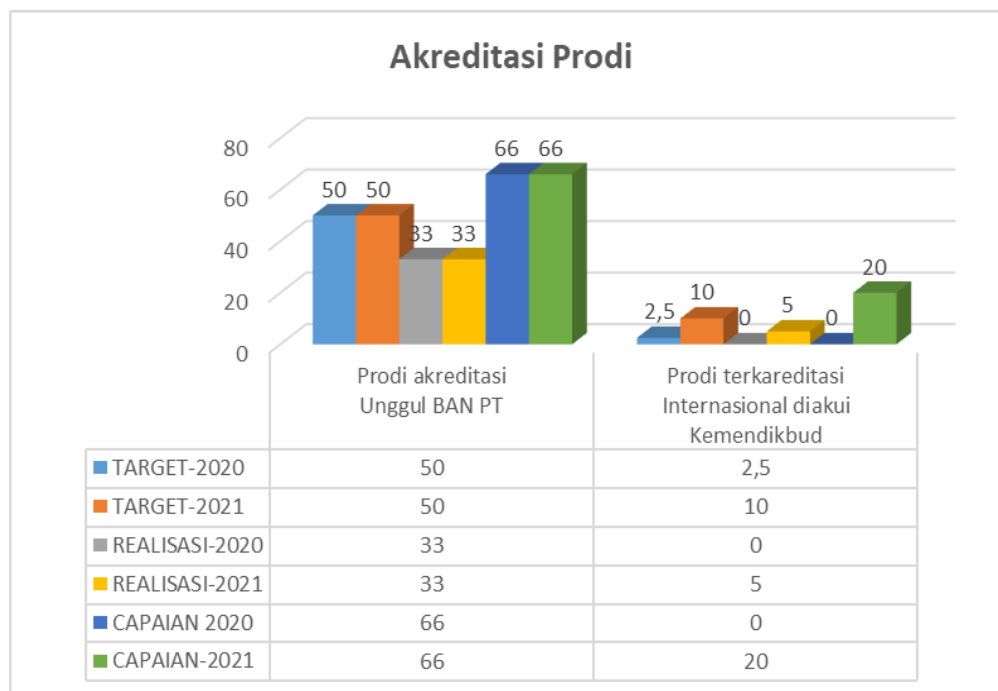
Gambar 1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Kampus Merdeka



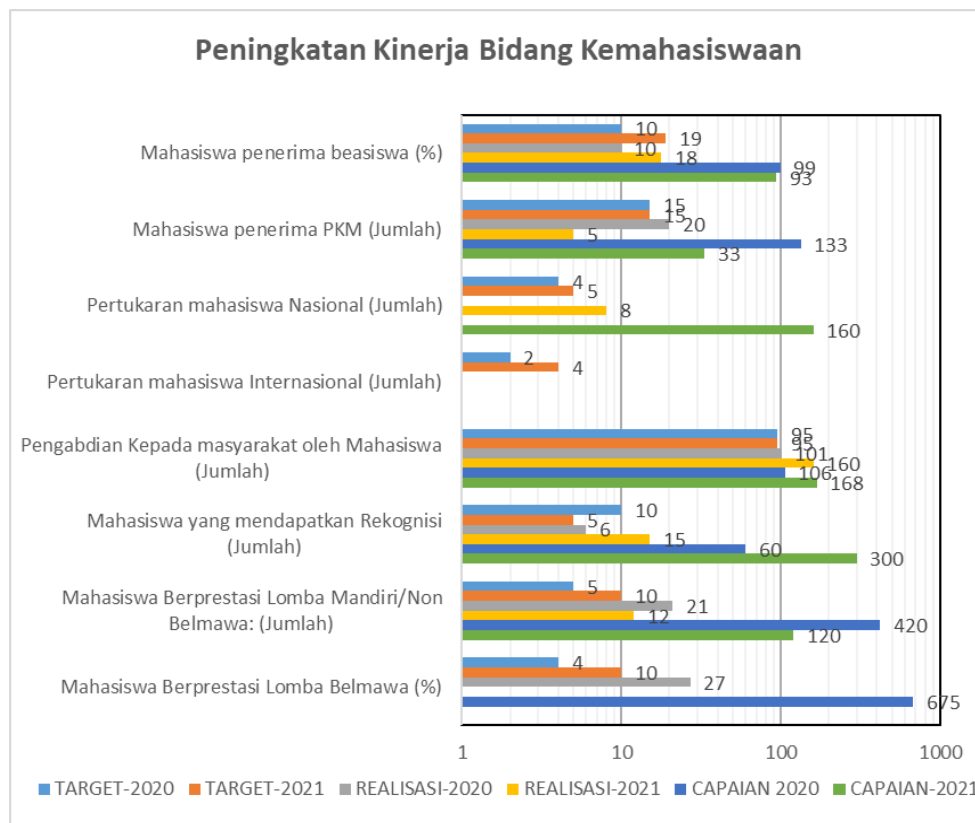
Gambar 2. Peningkatan Kualitas Lulusan



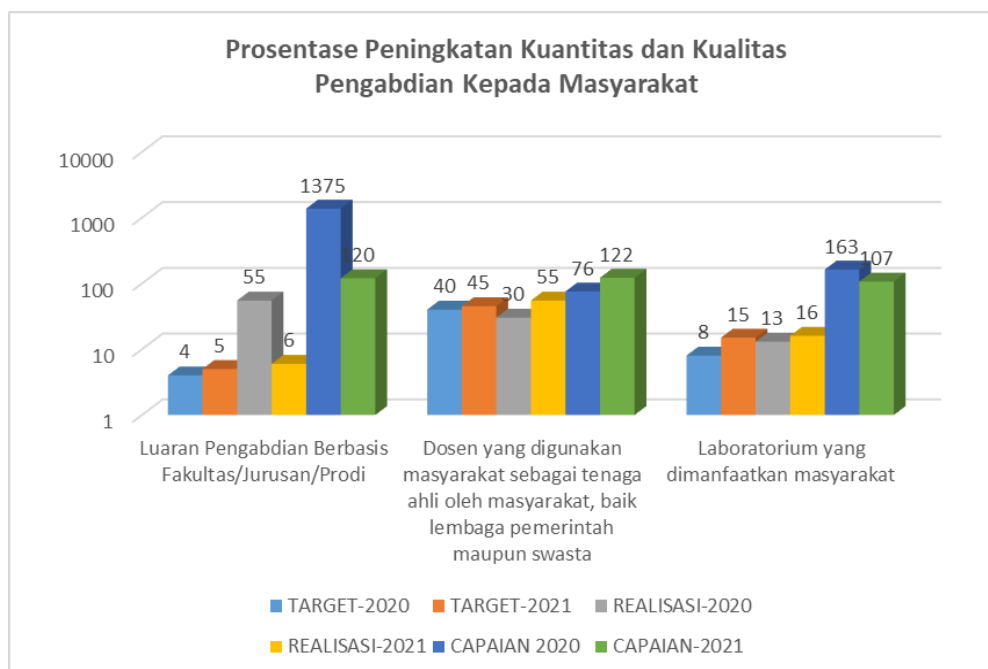
Gambar 3. Rata-Rata IPK Lulusan



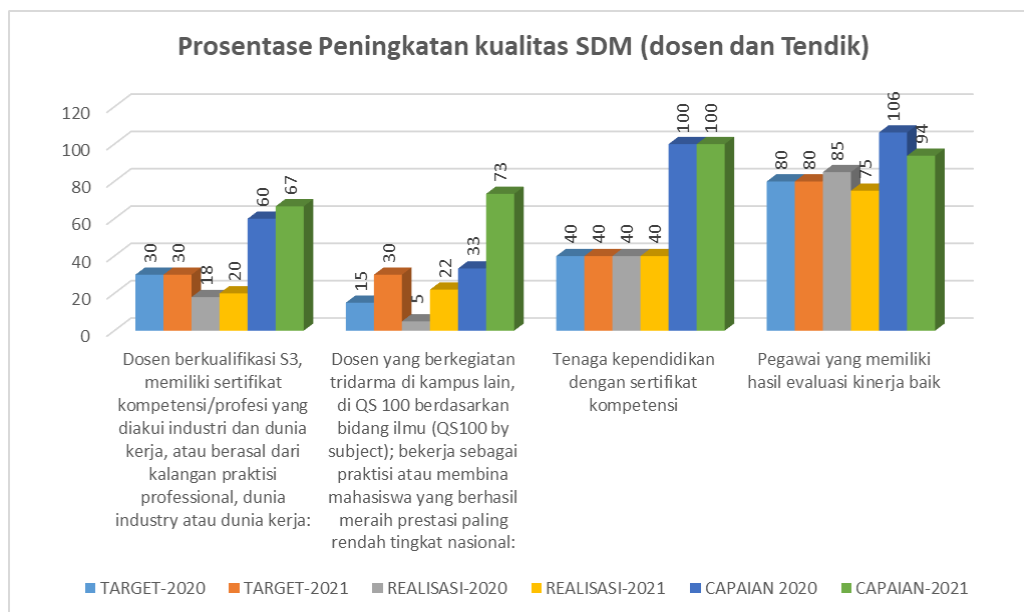
Gambar 4. Akreditasi Prodi



Gambar 5. Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan



Gambar 6. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 7. Peningkatan Kualitas SDM (Dosen dan Tendik)

Berdasarkan Gambar 1 s/d 7 di atas, untuk capaian tahun 2021, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai atau melebihi target kinerja yaitu: Prodi yang melaksanakan pembelajaran daring, prodi yang mempunyai kurikulum merdeka belajar berbasis bela negara, Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra, walaupun dari beberapa indikator tersebut ada yang capaiannya lebih rendah dari capaian tahun 2020 hal ini dikarenakan target pada tahun 2021 lebih tinggi dari target di tahun 2020, seperti lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, lulusan tepat waktu, Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi, tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, pegawai yang memiliki evaluasi kinerja baik.

Sedangkan indikator kinerja yang belum mencapai target antara lain prodi terakreditasi internasional yang diakui kemendikbud, pertukaran mahasiswa nasional, pertukaran mahasiswa internasional, mahasiswa yang mendapat recognisi, Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Terdapat beberapa kendala dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut diatas, diantaranya:

1. Sarana dan prasarana yang belum merata di FTM, diantaranya prodi yang paling baru, seperti Prodi Sarjana Teknik Metalurgi dan Teknik Geomatika;
2. Sumber Daya Manusia. Dosen diantaranya mulai banyak yang telah

pensiun; dan kurangnya dosen di program studi metalurgi (ME) dan Geomatika (GM)

3. Pandemi Covid-19. Menyebabkan pelaksanaan Pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat mengalami banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah tidak semua dosen menyiapkan dirinya untuk dapat melaksanakan kegiatan secara daring.

Kebijakan yang perlu dilakukan, diantaranya:

1. Melakukan skala prioritas pembangunan sarana dan prasarana, baik pembangunan Gedung perkuliahan maupun laboratorium yang mendukung pendidikan
2. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi yang sudah ada dan pembuatan aplikasi baru dalam pengurusan administrasi, baik di tingkat fakultas maupun jurusan dan prodi
3. Untuk mengejar ketertinggalan dalam hal penulisan publikasi dan buku, maka perlu dibuat Surat Edaran untuk mengingatkan bahwa setiap dosen punya kewajiban membuat publikasi internasional atau pembuatan buku setiap semesternya.

Rencana Strategis Fakultas Teknologi Mineral Tahun 2020-2024 adalah "Menjadi lembaga pendidikan dan riset kebumiharian berwawasan lingkungan, bermutu internasional dengan dilandasi jiwa bela Negara", mempunyai tujuan "Mencetak sumberdaya manusia berjiwa bela negara untuk menunjang pembangunan Indonesia khususnya dalam menciptakan ketahanan sumberdaya mineral, air, energi, konservasi, dan mitigasi bencana, dengan sasaran strategis : memberikan karya nyata dalam bidang teknologi kebumiharian, energi, air dan lingkungan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dan dunia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum.....	1
1.3. Struktur Organisasi : Tugas dan Fungsi	2
1.4. Permasalahan yang dihadapi Organisasi.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Rencana Strategis FTM 2020 – 2024	9
2.2. Perencanaan Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Pengukuran Kinerja	13
3.3. Realisasi Anggaran.....	13
BAB IV PENUTUP.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Kampus Merdeka	v
Gambar 2. Peningkatan Kualitas Lulusan	v
Gambar 3. Rata-rata IPK Kelulusan	vi
Gambar 4. Akreditasi Prodi	vi
Gambar 5. Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	vi
Gambar 6. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	vii
Gambar 7. Peningkatan Kualitas SDM (Dosen dan Tendik)	vii
Gambar 8. Struktur organisasi Fakultas Teknologi Mineral	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Visi Nasional Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum. Renstra FTM UPN “Veteran” Yogyakarta disusun untuk dapat melaksanakan visi nasional tersebut di atas, diantaranya menciptakan manusia yang cerdas, produktif, dan berakhlak mulia. Salah satu rencana penting yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan kualitas dosen dan tendik, diantaranya adalah percepatan professor di lingkungan Fakultas Teknologi Mineral. Program percepatan Profesor sudah dicanangkan pada Renstra Universitas 2015- 2019, tetapi secara umum belum terlaksana. Pada Renstra 2020-2024 program percepatan professor dipandang masih sangat perlu untuk diteruskan. Fakultas telah menyiapkan program kegiatan untuk mendorong tercapainya rencana tersebut. Disamping itu juga akan dilakukan program program kursus untuk peningkatan kualitas tendik.

1.2. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran

- Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 250)
 - 5) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 14);
 - 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725)

1.3. Struktur Organisasi: Tugas dan Fungsi

Berdasar Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 42, Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Tugas Fakultas (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 45) adalah mengoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 psl 45)

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Dalam Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 47, Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Unsur pelaksana administrasifakultas dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh Kepala Sub-bagian. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Jurusan, Program Studi dan

Laboratorium.

Dekan adalah pemimpin dan penanggung jawab fakultas, mempunyai tugas mengatur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan pembinaan kepada mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas. Dekan juga bertindak sebagai penjamin mutu pelayanan akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Perencanaan.

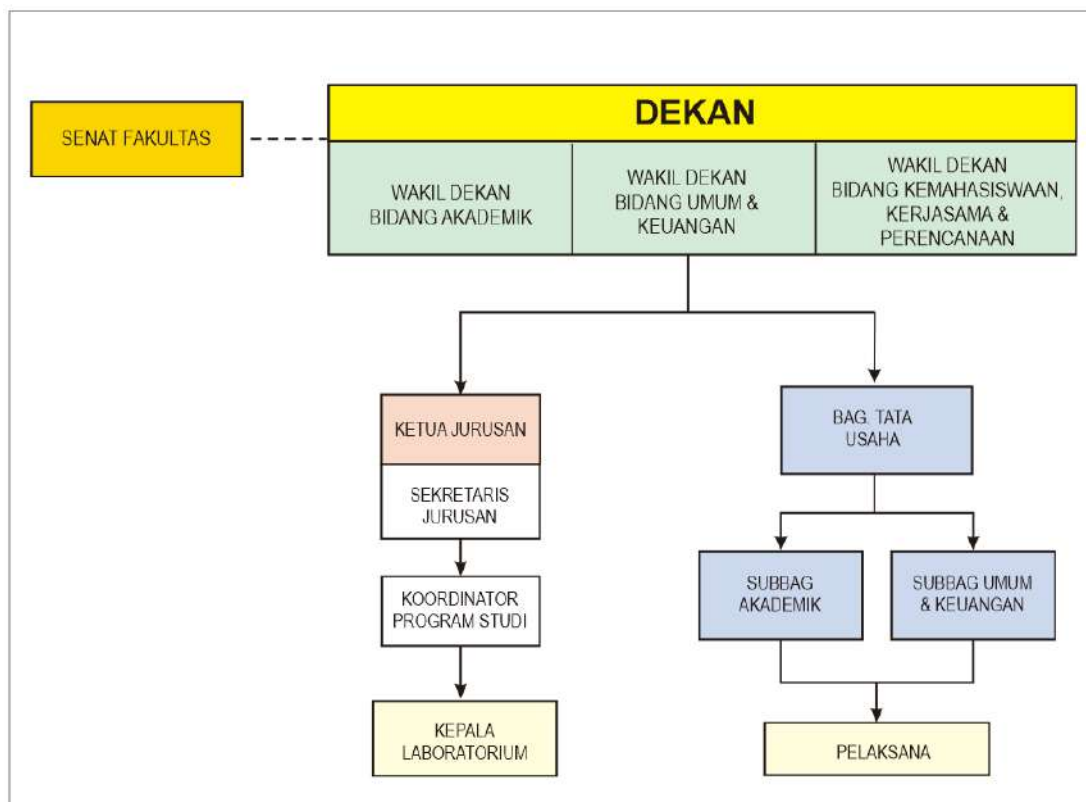
Berdasarkan Peraturan Kemenristekdikti No. 28 Tahun 2016 Pasal 49 pembagian tugas Wakil Dekan adalah sebagai berikut:

- 1) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sistem informasi.
- 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, dan keuangan.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Dekan (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 51). Tugas Bagian Tata Usaha (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 52) adalah melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik Negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 53):

- a) Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
- b) Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
- c) Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas;
- d) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas;
- e) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan fakultas; dan

f) Pelaksanaan urusan data dan pelaporan fakultas.



Gambar 8 Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Mineral

Jurusan menurut Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 56 merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu seorang Sekretaris Jurusan. Jurusan/Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang terdiri atas (Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2015 pasal 58):

- a) Ketua Jurusan/Bagian;
- b) Sekretaris Jurusan/Bagian;
- c) Program studi; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Jurusan merupakan penyelenggara dan pengelola pendidikan akademik dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi Jurusan adalah:

- a) Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pendidikan dan penajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.
- b) Mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan bidang ilmu.
- c) Mengkoordinasikan dan membina kelompok dosen berdasarkan rumpun ilmu atau bidang minat studi dalam rangka mengembangkan pemutakhiran silabus matakuliah, penyempurnaan silabus matakuliah dan penyusunan modul matakuliah.
- d) Merancang pembebanan tugas mengajar dosen.
- e) Merancang pembentukan kelas baru.
- f) Mengkoordinasikan dan melaksanakan peraturan akademik.
- g) Menjalin jaringan kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka mengembangkan Program Studi (pengembangan kompetensi lulusan, kurikulum, dan jaringan kerja).
- h) Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan akademik.
- i) Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu akademik tingkat Program Studi.

Saat ini Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta mempunyai 5 Jurusan yang membawahi 7 Program Studi Sarjana, 4 Program Studi Magister, dan 1 Program Studi Doktor. Program studi tersebut adalah:

1. Jurusan Teknik Geologi
 - Program Studi Teknik Geologi (Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor)
 - Program Studi Teknik Geomatika (Program Sarjana)
2. Jurusan Teknik Pertambangan
 - Program Studi Teknik Pertambangan (Program Sarjana dan Program Magister)
 - Program Studi Teknik Metalurgi (Program sarjana)
3. Jurusan Teknik Perminyakan
 - Program Studi Teknik Perminyakan (Program Sarjana dan Program Magister)
4. Jurusan Teknik Lingkungan

- Program Studi Teknik Lingkungan (Program Sarjana)
 - Program Studi Manajemen Bencana (Program Magister)
5. Jurusan Teknik Geofisika
- Program Studi Teknik Geofisika (Program Sarjana)

Walaupun program studi secara umum sudah cukup banyak, masih diperlukan penambahan program studi baru, agar program studi yang terkait ilmu kebumihantropika menjadi lebih lengkap. Program studi yang direncanakan dibuka diantaranya adalah Program studi Sarjana Geotermal, Program Studi Sarjana Pengelolaan Sumber Daya Air, Program Studi Magister Energi, Program Studi Doktor Teknik Perminyakan, dan Program Studi Doktor Teknik Pertambangan.

1.4. Permasalahan Yang dihadapi Organisasi

Secara umum terdapat beberapa permasalahan terkait dengan tata Kelola organisasi, diantaranya:

1. Tersebar nya lokasi perkantoran, perkuliahan, dan praktikum beberapa program studi, baik di kampus Condongcatur maupun kampus Babarsari.
2. Sarana dan prasarana yang belum merata di FTM, diantaranya prodi yang paling baru, seperti Prodi Sarjana Teknik Metalurgi dan Teknik Geomatika;
3. Sumber Daya Manusia. Dosen diantaranya mulai banyak yang telah pension; dan kurangnya dosen di ME dan GM
4. Pandemi Covid-19. Menyebabkan pelaksanaan Pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat mengalami banyak kendala. Salah satu kendalanya adalah tidak semua dosen menyiapkan dirinya untuk dapat melaksanakan kegiatan secara daring.

Sedangkan Permasalahan di Fakultas Teknologi Mineral berdasarkan indikator kinerja dapat dikelompokkan berdasarkan :

- 1) **Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan**
 - a. Belum berjalan secara optimal pelaksanaan MBKM
 - b. Belum optimalnya implementasi kurikulum berbasis KKNI-MBKM
 - c. Sistem penjaminan mutu tingkat Fakultas belum optimal
 - d. Kinerja Organisasi Kemahasiswaan belum optimal dalam mendukung kinerja fakultas
 - e. Program internasionalisasi belum merata di seluruh prodi

- f. Belum ada prodi di lingkungan FTM UPNVY yang terakreditasi/tersertifikasi internasional
- g. *Tracer study* belum dilakukan secara sistemik, terstruktur, efektif dan efisien serta berbasis online
- h. Belum semua program studi memiliki skema sertifikasi kompetensi/profesi
- i. Prestasi mahasiswa yang dihasilkan dari kegiatan yang diselenggarakan Kemristekdikti masih rendah, utamanya kegiatan PKM (Program Kreativitas mahasiswa)
- j. Mahasiswa yang berwirausaha masih relatif rendah

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Relatif belum meratanya dosen dalam melakukan penelitian utamanya dalam skim kompetisi nasional
- b. Luaran penelitian masih sedikit bereputasi internasional dan diterapkan masyarakat dalam meningkatkan daya saing, penyelesaian masalah dan kesejahteraan masyarakat
- c. Program pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis pada hasil penelitian dan Sumber Daya yang dimiliki
- d. Masih rendahnya luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa
- e. Belum semua jurnal di lingkungan FTM terakreditasi SINTA atau Terakreditasi Internasional

3) Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

- a. Sistem pengelolaan perencanaan dan anggaran yang belum berbasis renstra
- b. Kompetensi tendik masih relative lemah dalam mendukung kinerja fakultas
- c. Reformasi birokrasi belum berjalan optimal
- d. Kerjasama internasional masih relative rendah
- e. Dosen dengan jabatan fungsional professor dan Lektor Kepala masih relative rendah
- f. Beberapa prodi masih sedikit jumlah dosen bergelar Doktor, bersertifikasi kompetensi/profesi

- g. Dosen yang beraktivitas tridharma di luar PT, beraktivitas sebagai praktisi dan membina mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat nasional masih relative rendah
- h. SOP yang ada belum sepenuhnya dijalankan oleh unit dan staf terkait

4) Bidang Pengembangan Bela Negara

- a. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi mahasiswa secara terintegrasi dan berkelanjutan
- b. Belum optimalnya program internalisasi nilai-nilai bela negara bagi pegawai secara terintegrasi dan berkelanjutan
- c. Belum terbangunnya budaya organisasi yang berbasis bela negara

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis FTM 2020-2024

Visi:

Menjadi lembaga pendidikan dan riset kebumiharian berwawasan lingkungan, bermutu internasional dengan dilandasi jiwa bela Negara.

Misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan;
2. Menciptakan atmosfir suasana akademik dan non akademik di lingkungan kampus hijau yang nyaman dan kondusif dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara optimal;
3. Berkomitmen melaksanakan kebijakan "Merdeka Belajar - Kampus Merdeka" belandaskan jiwa "Bela Negara" secara konsekuen dan bertanggungjawab;
4. Aktif melakukan kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Tujuan:

Mencetak sumberdaya manusia berjiwa bela negara untuk menunjang pembangunan Indonesia khususnya dalam menciptakan ketahanan sumberdaya mineral, air, energi, konservasi, dan mitigasi bencana.

Tujuan strategis

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran kampus merdeka berbasis nilai-nilai bela negara, TIK dan penjaminan mutu internal untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.
2. Berkembangnya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai bela Negara untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian.

3. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya kualitas tata kelola Fakultas berbasis Reformasi Birokrasi dan Sistem Informasi untuk meningkatkan kualitas akreditasi nasional dan internasional.
5. Meningkatnya kualitas internalisasi nilai-nilai bela Negara untuk membentuk karakter bela negara bagi mahasiswa dan pegawai.

Sasaran Setrategis:

Memberikan karya nyata dalam bidang teknologi kebumihan, energi, air dan lingkungan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dan dunia.

Sasaran Strategis antara lain :

1. Meningkatnya daya saing lulusan
2. Meningkatnya kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa
3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
4. Meningkatnya Akreditasi Program Studi
5. Terbentuknya karakter bela negara mahasiswa dan pegawai

2.2. Perencanaan Kinerja

Perencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan dijabarkan didalam dokumen Rencana Kerja. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan yang kemudian ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Untuk membuat Perencanaan Kinerja, maka harus ditetapkan Indikator Kinerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja utama, diantaranya adalah:

1. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- a. Konsolidasi internal yaitu melakukan sinergi kegiatan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Mengembangkan proses pembelajaran melalui pelaksanaan kebijakan kampus Merdeka, penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela Negara, *soft skills*, kewirausahaan dan kemampuan bahasa asing.
- c. Peningkatan kualitas dosen baik secara kompetensi akademik (jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional).
- d. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta iklim yang kondusif dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan.
- e. Melakukan kegiatan promosi yang terintegrasi untuk memperkenalkan dan memperluas program studi yang ada dengan berbasis pada visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan serta karakteristik yang khas dari masing-masing prodi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas.

2. Bidang Penelitian

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dalam rangka menghasilkan luaran penelitian bereputasi internasional dan digunakan oleh masyarakat.
- b. Memfasilitasi publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, Paten, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta produk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas luaran penelitian.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kegiatan pendidikan dan kegiatan lainnya
- b. Melakukan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (SDM dan Laboratorium)

4. Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

- a. Melakukan penataan kelembagaan dalam bidang organisasi dan tata kelola, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aset atau sarana dan prasarana.
- b. Melakukan peningkatan kualitas SDM dalam mendukung kinerja institusi
- c. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan (daya saing), luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kualitas institusi
- d. Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Kampus Merdeka, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Melakukan pengembangan atau peningkatan kuantitas dan kualitas program studi dalam rangka mendukung kinerja institusi, utamanya dalam mendukung akreditasi unggul dan akreditasi/sertifikasi internasional

5. Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara

- a. Melakukan internalisasi nilai-nilai bela negara melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan yang dilandasi nilai-nilai bela Negara secara konsisten dan berkelanjutan
- b. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung internalisasi nilai-nilai bela Negara di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta.
- c. Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dalam rangka pengembangan nilai-nilai bela Negara dan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan pembangunan nasional

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah termasuk Perguruan Tinggi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah termasuk Perguruan Tinggi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu. Akuntabilitas dipertanggungjawabkan melalui capaian kinerja Organisasi, diukur berdasarkan seberapa besar tujuan dan sasaran tercapai dan seberapa besar realisasi anggaran tercapai.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta telah merumuskan indikator- indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Program (IKP) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) merupakan tolok ukur capaian tugas dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. IKP pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) UPN “Veteran” Yogyakarta 2020-2024 dan secara khusus berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rektor. Target Kinerja dan realisasi capaian kinerja Fakultas Teknologi Mineral dapat dilihat pada lampiran pada bagian akhir laporan.

3.2. Pengukuran Kinerja

Sebagai salah satu alat untuk mendorong atau sebagai supporting dalam terciptanya akuntabilitas kinerja, maka pengukuran kinerja ini dilaksanakan.

Dengan pelaksanaan pengukuran kinerja maka akan diketahui atau dapat ditunjukkan besarnya kinerja manajerial yang dicapai, kinerja financial yang dicapai, dan kinerja lainnya yang dijadikan dasar dalam penilaian akuntabilitas. Dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai maka dapat diperoleh pengukuran tingkat capaian kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dari hasil realisasi dan dilihat juga rencana yang telah ditetapkan maka prosentasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat diketahui. Dengan capaian kinerja yang diperoleh tersebut dapat dianalisa factor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, dan berdasarkan hal tersebut dapat ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada waktu yang akan datang.

Pengukuran capaian setiap IKU atau IKP (Indikator Kinerja Program) ditetapkan berdasarkan tingkat ketercapaian indikator kinerja Program. Secara rinci setiap analisa capaian IKU/IKP disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan setiap IKU/IKP, cara pengukuran, capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi juga dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3.3. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2021, Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta didukung perencanaan anggaran sebesar Pagu Anggaran Rp. 19.545.819.466,- berasal dari PNBPN sebesar Rp. 9.420.842.533,- dan dari BLU sebesar 9.822.632.583,- terealisasi sampai dengan bulan Desember 2021 terserap sebesar 91.28% .

Secara umum penyebab masih belum tercapainya target realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi Pandemi Covid-19
- b. Belum difahaminya secara baik struktur dan akun POK FTM oleh pengelola program/ kegiatan dan anggaran
- c. Tidak disiplinnya pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan
- d. Pelaksanaan proses pengadaan yang terlambat

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Teknologi Mineral UPN “Veteran” Yogyakarta, disusun sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan, melalui evaluasi target dan realisasi yang disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan.

Dengan memperhatikan Sasaran Strategis, Sasaran Kinerja, dan Indikator Kinerja serta target dan realisasinya, ke depan, kita dapat memprioritaskan Sasaran strategis mana yang sudah cukup baik, sasaran strategis mana yang perlu diprioritaskan untuk ditingkatkan.

LAMPIRAN

1. TARGET DAN REALISAI PERJANJIAN KINERJA
- 2 PERJANJIAN KINERJA DEKAN FTM DENGAN REKTOR

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	UPNVY (RENSTRA 20 - 24)	TARGET KINERJA		FTM 2020		FTM 2021	
					FTM 2020	FTM 2021	REALISASI	CAPAIAN %	REALISASI	CAPAIAN %
1	Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru:	%							
		S1		5	5	5	100,0	5	100,0	
		S2		83	83	83	100,0	83	100,0	
		S3		83	83	83	100,0	83	100,0	
2		Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Ratio	01:25	01:25	01:25	01:23	108,7	01:23	108,7
3		Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	12	12	12	12	100,0	12	100,0
4		Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	%	10	5	7	7	140,0	7	100,0
5		Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	12	12	12	12	100,0	12	100,0
6		Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan pertahun adalah 3000 lulusan):	%	55	55	80	76	138,2	78	97,5
		a. Mendapatkan pekerjaan	%	40	60	40	45	75,0	26	65
		b. Melanjutkan studi	%	3	3	10	6	200,0	3	30
		c. berwiraswasta	%	12	12	30	25	208,3	25	83
7	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	20	50	20	100,0	80	160	
8	Lulusan tepat waktu:									
	S1	%	92	75	75	44	58,7	32,9	44	
	S2	%	97,8	70	70	73	104,3	70,9	101	
	S3	%	97,8	-	75	-	-	100	133	
9	Lama studi lulusan:	rata-rata								
	S1		4 th 1 bln	4 th 1 bln	4 th 1 bln	4 Th 5 bln	92,4	4 Th 7 bln	89	
	S2		2 th 3 bln	2 th 3 bln	2 th 3 bln	2 th 9 bl	81,8	2 th 6 bl	81	
10	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	35	40	60	41	102,5	41	68,3	
11	IPK lulusan	rata-rata								
	S1		3,5	3,5	3,5	3,35	95,7	3,45	98,6	
	S2		3,73	3,73	3,73	3,55	95,2	3,7	99,2	
	S3			-	3,75	-	-	3,9	104,0	
12	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	100	100	100	100	100,0	100	100,0	
13	Skor Toefl Mahasiswa	rata-rata	425	425	425	448	105,4	448	105,4	
14	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	65	65	65	66	101,5	66	101,5	

15	Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT	Prodi akreditasi Unggul BAN PT	%	50	50	50	33	66,0	33	66,0
16	Peningkatan akreditasi internasional yang diakui kemendikbud	Prodi terakreditasi Internasional diakui Kemendikbud	%	2,5	2,5	10	0	0,0	0,2	2,0
17	Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	17	10	19	9,9	99,0	17,8	93,5
18		Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah	60	15	15	20	133,3	5	33,3
19		Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	10	4	5	0	0,0	8	160,0
20		Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	10	2	4	0	0,0	0	0,0
21		Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	150	95	95	101	106,3	160	168,4
22		Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi	Jumlah	10	10	5	6	60,0	15	300,0
23		Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa:	Jumlah	30	5	10	21	420,0	12	120,0
		1) Nasional								
		2) internasional								
24		Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa:	Jumlah	25	4	10	27	675,0	-	
		a. Nasional								
		b. Internasional								
25		Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	50	50	70	65	130,0	75	107,1
26	Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah		4	5	55	1375,0	6	120,0
27		Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	40	40	45	30,2	75,5	55	122,2
28		Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat		20	8	15	13	162,5	16	106,7
29	Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan pendapatan UPNVY yang berasal dari pendapatan non-pendidikan PNBPN	%	8	8	10	5	62,5	10	100,0

30	Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja:	%	30	30	30	18	60,0	20	66,7
		a. Dosen S3	Jumlah	110	42	45	67	159,5	20	44,4
		b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah	15	5	30	40	800,0	35	116,7
		c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	Jumlah	17	7	10	7	100,0	5	50,0
31		Dosen dengan jabatan Profesor	%	1,5	1,5	3	5,2	346,7	3	100,0
32		Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	40	40	31	19,8	49,5	35	112,9
33		Dosen bersertifikat Pendidik	%	96	96	96	89	92,7	96	100,0
34		Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:	%	15	15	30	5	33,3	22	73,3
		a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	35	7	25	10	142,9	2	8,0
		b. Dosen bekerja sebagai praktisi	Jumlah	24	10	10	21	210,0	15	150,0
		c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Jumlah	12	3	10	12	400,0	5	50,0
35		Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	40	40	40	40	100,0	40	100,0
36	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	ratio	1:1	1:1	4:1	3.5 : 1	350,0	3:1	75,1	
37	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	80	80	80	85	106,3	75	93,8	

38		Kepuasan pemangku Kepentingan	indeks	81	81	81	81	100,0	80	98,8
39	Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	jumlah kumulatif	50	50	50	69	138,0	15	30,0
40	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir								
		a. Dana	%	1	1	5	1,5	150,0		
		b. Koleksi buku	%	60	60	70	55	91,7		
		c. Jenis layanan ISO	%	70	70	80	70	100,0		
		d. Digital Library	%	80	80	90	80	100,0		
41		Kelas yang berbasis ICT	%	75	75	100	75	100,0		
42		Laboratorium yang terakreditasi	%	50	10	2	0	0,0		
43		Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang dibangun/diperbaiki	%	30	30	50	33,5	111,7		
44		Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan yang dibangun/diperbaiki	%	30	30	50	30	100,0		
45	Implementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	1	1	1	6	600,0	1	100,0
46	Fasilitasi sarana dan prasarana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan ceminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	75	75	90	75	100,0	80	88,9



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL
DENGAN
REKTOR UPN "VETERAN" YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan kinerja Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Sutarto, MT.

Jabatan : Dekan Fakultas Teknologi Mineral

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S.

Jabatan : Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan akan melakukan tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta



Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S.
NIP.196212191988031001

Yogyakarta, Januari 2021
Dekan Fakultas Teknologi Mineral



Dr. Ir. Sutarto, MT.
NIP.196503011991031001

TARGET KINERJA

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FTM 2021
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan IKSS 1: Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta			
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	%	
	S1		5
	S2		83
	S3		83
	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:25 untuk eksakta, 1:30 untuk soshum
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	12
	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	Jumlah	7
	Prodi yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	Jumlah	20
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan pertahun adalah 3000 lulusan)	%	80
	a. Mendapatkan pekerjaan	%	
	b. Melanjutkan studi	%	
	c. berwiraswasta	%	
	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	50
	Lulusan tepat waktu:	%	
	a. S1		S1: 75
	b. S2		S2 : 70
	c. S3		S3: :75

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FTM 2021
	Rata-rata lama studi lulusan:	Rata-rata	
	a. S1		4 Tahun 1 Bulan
	b. S2		2 Tahun 3 Bulan
	c. S3		4 tahun 6 bulan
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	60
	Rata-rata IPK lulusan:	Rata-rata	
	a. S1		3,50
	b. S2		3,73
	c. S3		3,75
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	100
	Rata-rata Skor Toefl Mahasiswa	Rata-rata	425
	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	65
Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT	Prodi akreditasi Unggul BAN PT	%	50
Peningkatan akreditasi/sertifikasi internasional yang diakui kemendikbud	Prodi terakreditasi/sertifikasi Internasional diakui Kemendikbud	Jumlah	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Daya Saing Lulusan IKSS 3: Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Perguruan Tinggi di Indonesia			
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Mahasiswa penerima beasiswa	%	19
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah	15
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	5
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	4

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FTM 2021
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	95
	Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi	Jumlah	5
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: <ul style="list-style-type: none"> Tingkat Nasional Tingkat Internasional 	Jumlah	10
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: <ul style="list-style-type: none"> Tingkat Nasional Tingkat Internasional 	Jumlah	10
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	70
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas pengabdian kepada masyarakat IKSS 5: Klaster Pengabdian kepada Masyarakat			
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	5
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	45
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	15
IKSS 6: Peringkat PT Versi Kemristekdikti			
Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan pendapatan UPNVY yang berasal dari pendapatan non-pendidikan PNBPN	%	10
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	50
	a. Dosen S3	Jumlah	45

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FTM 2021
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah	30
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	Jumlah	10
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	3
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	31
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	96
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	25
	b. Dosen bekerja sebagai praktisi	Jumlah	10
	c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	jumlah	10
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	40
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	4:1
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	80
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Akreditasi Institusi	Nilai	
	Rangking UPNVY berdasarkan Webometric, 4ICU dan TESCA	Rangking	
		a. Webometric:	
		- Indonesia	
		- Asia	

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FTM 2021
		- Dunia	
		b. 4ICU	
		c. TESCA	
	Tata kelola aset BMN	Status	
	Kualifikasi Keterbukaan Informasi Publik Perguruan Tinggi	Kualifikasi	
	Predikat SAKIP UPNVY	Predikat	
	Nilai Kinerja Anggaran UPNVY	Nilai	
	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	81
	Jumlah kerjasama dengan mitra yang mendukung kualitas proses pembelajaran dan kegiatan kampus merdeka, penelitian dan pengabdian, serta kelembagaan	Jumlah Komulatif	50
Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir	a. Dana	5%
		b. Koleksi buku	70%
		c. Jenis layanan ISO	80%
		d. Digital Library	90%
	Kelas yang berbasis ICT	%	100
	Laboratorium yang terakreditasi	jumlah	2
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang dibangun/diperbaiki	%	50
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan yang dibangun/diperbaiki	%	50

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET FTM 2021
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya sikap dan perilaku bela negara baik oleh Institusi maupun pegawai dan mahasiswa IKSS 7: Tingkat pengamalan nilai-nilai Bela Negara baik oleh Institusi, maupun pegawai dan mahasiswa			
Impelementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negara dan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	1
Fasilitasi sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prsarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	90

KEGIATAN DAN ANGGARAN

NO	KODE	KEGIATAN	ALOKASI
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 20.806.166.000
		TOTAL	Rp. 20.806.166.000



Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta

Dr. Mohamed Irfas Effendi, M.S.
NIP. 196212191988031001

Yogyakarta, Januari 2021
Dekan Fakultas Teknologi Mineral

Dr. Ir. Sitargo, MT.
NIP. 196503011991031001